

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Proses menua (*Aging*) merupakan salah satu sasaran dari pembangunan kesehatan. Wanita merupakan individu unik yang melewati proses sekuntal alamiah dalam empat kurun waktu yaitu kanak-kanak, remaja, reproduksi, dan *menopause* (Kuntjoro, 2007).

Menopause merupakan bagian dari klimakterium. *Menopause* adalah suatu masa peralihan dalam kehidupan manusia dimana ovarium (indung telur) berhenti menghasilkan sel telur, aktivitas menstruasi berkurang dan sampai akhirnya berhenti serta pembentukan hormon wanita (estrogen dan progesteron) berkurang. *Menopause* rata-rata dialami oleh wanita berusia 50 tahun. Tahap *premonopause* biasanya terjadi rata-rata 5 tahun sebelum terjadinya *menopause* dengan menunjukkan gejala yaitu perdarahan yang tidak teratur (Dewi, 2005).

Sekitar 40-85% dari semua wanita dalam usia klimakterium mempunyai keluhan baik keluhan fisik maupun psikologis (Manuaba, 2010). Keluhan fisik timbul ketika pembentukan estrogen dan progesteron berkurang, manifestasi klinis dari keadaan ini yaitu muncul sensasi panas (*hot flushes*), perdarahan yang tidak teratur, kekeringan pada vagina, perubahan pada kulit, susah tidur di malam hari, dan berubahnya berat badan. Faktor yang

mempengaruhi masa *menopause* dipengaruhi oleh umur, sikap, dan lingkungan (Nirmala, 2003).

Sindrom *premenopause* dialami oleh banyak perempuan hampir di seluruh dunia, dan sekitar 10% dialami oleh perempuan di Indonesia (Proverawati, 2010). Sindrom *premenopause* sering dianggap menakutkan dalam kehidupan wanita, karena pada tahap *premenopause* terdapat berbagai macam ketidaknyamanan fisik. Untuk mengatasi ketakutan dan kecemasan tahap *premenopause* dan *menopause* wanita perlu mengetahui, mengenali dan mengatasinya dengan bijak, serta yakin bahwa kondisi ini merupakan hal yang alamiah terjadi. Keluhan psikologis ini sifatnya sangat individual yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, sosial budaya, pendidikan, lingkungan dan ekonomi. Keluhan psikis ini dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita (Liza, 2009).

Pengetahuan sangat berhubungan erat dengan pendidikan yang merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Pengetahuan yang baik muncul bila sejalan dengan pendidikan dan mendapat informasi serta adanya kesiapan mental dan fisik. Hal yang sangat berhubungan erat dengan pendidikan adalah keadaan sosial ekonomi. Latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi yang berbeda mempengaruhi penyebaran informasi pada wanita *premenopause* menyebabkan pengetahuan tentang perubahan fisik yang berbeda. Semua hal ini sangat cenderung berpotensi menimbulkan masalah psikologi yang sering dialami oleh wanita *premenopause* (Kuntjoro, 2002).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang paling dekat dengan para ibu dan dapat memberikan pelayanan dengan pendekatan *lifecycle*. Bidan

memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan informasi atau KIE kepada kliennya yakni para ibu *premenopause* untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada masa *menopause*. Sehingga pada saat *menopause*, ibu telah mendapatkan kesiapan menghadapinya dan mereka pun menganggap bahwa *menopause* merupakan hal fisiologis yang harus dihadapi oleh wanita.

Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2000 jumlah perempuan berusia diatas 50 tahun mencapai 15,5 juta orang atau 7,6% dari total penduduk. Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 75% wanita *menopause* mengalami depresi, serta 25% wanita tidak memperlakukan perubahan-perubahan yang terjadi pada saat *menopause* (Depkes RI, 2005). Dari hasil penelitian Sofia Retnowati Hoor pada tahun 2001 di Kabupaten Pasuruan terdapat perbedaan yang signifikan antara kecemasan menghadapi *menopause* pada wanita bekerja dengan kecemasan menghadapi *menopause* pada wanita tidak bekerja, dimana wanita bekerja kecemasannya lebih rendah dari pada wanita tidak bekerja.

Kecamatan Rembang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Pasuruan. Kecamatan Rembang terdiri dari 17 desa dengan latar belakang penduduk yang berbeda. Dalam masyarakat pedesaan, tenaga kesehatan yang paling dijangkau oleh masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan adalah bidan. Studi pendahuluan yang dilakukan di Kecamatan Rembang Pasuruan yang didasarkan pada hasil wawancara dengan 15 wanita *premenopause* dengan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda dalam rentang usia antara 45-50 tahun didapatkan bahwa 5 wanita *premenopause* berpengetahuan baik dan 10 wanita

premenopause berpengetahuan kurang tentang perubahan fisik masa *menopause*.

Dari fenomena yang terjadi peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi dengan sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik masa *menopause* di Kecamatan Rembang Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi dengan sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause* di Kecamatan Rembang Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi dengan sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause*

1.3.2.2 Untuk mengetahui sosial ekonomi pada wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause*

1.3.2.3 Untuk mengetahui sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause*

1.3.2.4 Untuk menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi dengan sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perubahan-perubahan fisik saat *menopause* sehingga memiliki kesiapan dalam menghadapi masa *menopause*.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan tentang perubahan fisik masa *menopause*.

1.4.3 Manfaat Aplikatif

Dengan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sosial ekonomi dengan sikap wanita *premenopause* menghadapi perubahan fisik saat *menopause* di Kecamatan Rembang Pasuruan, dapat digunakan oleh klinisi sebagai tolak ukur pengetahuan wanita tentang perubahan fisik saat *menopause* yang dipengaruhi oleh sosial ekonomi dan dijadikan pedoman untuk memberikan pelayanan informasi mendalam bagi wanita *premenopause* tentang perubahan yang terjadi serta cara mengantisipasinya.